

BAB III

PERINTAH INPUT OUTPUT

3.1. Memasukkan Data

Dalam bahasa C proses memasukkan suatu data bisa menggunakan beberapa fungsi pustaka yang telah tersedia. Beberapa fungsi pustaka yang bisa digunakan adalah:

scanf()

- Fungsi pustaka scanf() digunakan untuk menginput data berupa data numerik, karakter dan string secara terformat.
- Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pemakaian fungsi scanf():
 - ✓ Fungsi scanf() memakai penentu format
 - ✓ Fungsi scanf() memberi pergantian baris secara otomatis
 - ✓ Fungsi scanf() tidak memerlukan penentu lebar field
 - ✓ Variabelnya harus menggunakan operator alamat &
- Kode penentu format:
 - ✓ %c : Membaca sebuah karakter
 - ✓ %s : Membaca sebuah string
 - ✓ %i, %d : Membaca sebuah bilangan bulat (integer)
 - ✓ %f, %e : Membaca sebuah bilangan pecahan (real)
 - ✓ %o : membaca sebuah bilangan octal
 - ✓ %x : Membaca sebuah bilangan heksadesimal
 - ✓ %u : Membaca sebuah bilangan tak bertanda

Contoh Program :

```
/* Program memasukan input dengan beberapa tipe data */  
#include <stdio.h>  
#include <conio.h>  
void main() {  
    int jumlah;  
    char huruf, nim[10];
```

```
float nilai;
clrscr();
printf("Masukkan sebuah bilangan bulat : ");
scanf("%d", &jumlah); /* membaca sebuah bilangan bulat */
printf("Masukkan sebuah karakter : ");
scanf("%c", &huruf); /* membaca sebuah karakter */
printf("Masukkan nim Anda : ");
scanf("%s", &nim); /* membaca sebuah string */
printf("Masukkan sebuah bilangan pecahan : ");
scanf("%f", &nilai); /* membaca sebuah bilangan float */
printf("\nNilai variable yang Anda masukkan adalah :\n");
printf("jumlah = %d\n", jumlah);
printf("huruf = %c\n", huruf);
printf("nim = %s\n", nim);
printf("nilai = %f\n", nilai);
getch();
}
```

gets()

- Fungsi gets() digunakan untuk memasukkan data bertipe karakter dan tidak dapat digunakan untuk memasukkan data numerik.
- Harus diakhiri dengan penekan antombol enter
- Cursor secara otomatis akan pindah baris
- Tidak memerlukan penentu format

Contoh Program :

```
/* Program inputan tipe data karakter/string */
#include <stdio.h>
#include <conio.h>
void main() {
    char nama[20];
    clrscr();
    printf("Masukkan nama Anda : ");
    gets(nama);
```

```
    printf("Hello, Nama Anda adalah %s", nama);
    getch();
}
```

getchar()

- Fungsigetchar() digunakan untuk membaca data yang bertipe karakter
- Harus diakhiri dengan penekan tombol enter
- Karakter yang dimasukkan terlihat pada layar
- Pergantian baris secara otomatis

getch() dan getche()

- Fungsigetchar() dan getche() digunakan untuk membaca data karakter.
- Karakter yang dimasukkan tidak perlu diakhiri dengan penekan tombol enter.
- Tidak memberikan efek pergantian baris secara otomatis
- Jika menggunakan fungsi getch() karakter yang dimasukkan tidak akan ditampilkan pada layar sehingga sering digunakan untuk meminta inputan berupa password.
- Sedangkan pada getche() karakter yang dimasukkan akan ditampilkan pada layar.

Contoh Program :

```
#include "stdio.h"
#include "conio.h"
void main() {
    char huruf1, huruf2;
    printf("Masukkan sebuah karakter : ");
    huruf1 = getche(); // karakter yang dimasukkan akan terlihat di layar
    printf("\nKarakter yang Anda masukkan adalah %c\n", huruf1);
    printf("\nMasukkan sebuah karakter lagi : ");
    huruf2 = getch(); // karakter yang dimasukkan tidak terlihat di layar
    printf("\nKarakter yang Anda masukkan adalah : %c, huruf2");
    getch();
}
```

CATATAN :

Jika terdapat beberapa proses input (memasukkan data) sekaligus, maka sebaiknya ditambahkan fungsi `fflush(stdin);` setelah fungsi `scanf()`. Fungsi `fflush(stdin)` berfungsi menghapus buffer di dalam alat I/O.

3.2. Menampilkan Data

Adalah menampilkan isi data didalam suatu variabel atau nilai tanpa penampung variabel.

Menampilkan data ke layar monitor

- Menggunakan fungsi `printf()`, `puts()`, dan `putchar()`.
- Fungsi `printf()` digunakan untuk menampilkan semua jenis data (numeric dan karakter)
- Fungsi `puts()` digunakan untuk menampilkan data string dan secara otomatis akan diakhiri dengan perpindahan baris.
- Fungsi `putchar()` digunakan untuk menampilkan sebuah karakter.

Mengatur tampilan bilangan pecahan (float)

Bentuk umum :

```
printf("%m.nf", argument);  
m : menyatakan panjang range  
n : menyatakan jumlah digit di belakang koma.  
argument : nilai atau variable yang akan ditampilkan.
```

Contoh :

```
printf("%5.2f", nilai);  
artinya variable nilai akan ditampilkan sebanyak 5 digit dengan 2 digit di belakang koma.
```

Contoh Program 1;

```
/* Program untuk menampilkan data berupa bilangan pecahan */
#include <stdio.h>
#include <conio.h>
void main(){
    float nilai;
    clrscr();
    puts("Masukkan nilai Anda : "); scanf("%f", &nilai);
    printf("Anda memperoleh nilai %5.2f", nilai);
    printf("Apakah Anda telah puas mendapat nilai %6.4f ?", nilai);
    getch();
}
```

Contoh Program 2;

```
/* Program untuk menampilkan data berupa bilangan integer dan string */
#include <stdio.h>
#include <conio.h>
void main() {
    int umur;
    char nama[20];
    clrscr();
    puts("Masukkan nama Anda : "); gets(nama);
    puts("Masukkan umur Anda : "); scanf("%d", &umur);
    printf("Nama Anda : %s \n", nama); //tipe data string
    printf("Umur Anda : %d \n", umur); //tipe data integer
    getch();
}
```

Menampilkan data ke printer

- Untuk menampilkan data ke printer dapat menggunakan fungsi fprintf(), fputs() dan fputc().
- Fungsi fprintf() digunakan untuk mencetak semua jenis tipe data ke printer dan secara otomatis memberikan efek perpindahan baris.
- Fungsi fputs() digunakan untuk mencetak tipe data string ke printer
- Fungsi fputc() digunakan untuk mencetak tipe data karakter ke printer

Contoh program :

```
#include <stdio.h>
#include <conio.h>

void main() {
    fprintf(stdprn, "Hallo, Saya akan tercetak di printer");
    fputs(stdprn, "Saya juga akan tercetak di printer");
}
```